



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Februari 2026

Halaman: 8

Ambisi Bangkit di Derby Mataram

● PERSIS ROMBAK MATERI PEMAIN ASING

BANTUL (MERAPI) - Duel panas bertajuk Derby Mataram bakal terjadi di Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (6/2) sore ini WIB. Laskar Mataram (julukan PSIM) bertekad kembali ke jalur kemenangan, sementara Laskar Sambernyawa (julukan Persis) juga dalam semangat baru usai merombak skuad.

PSIM asuhan Jean-Paul van Gastel tumbang dengan skor 1-2 dari Borneo FC pada laga terakhirnya. Kekalahan itu membuat Laskar Mataram saat ini berada di posisi 7. Super League 2025/2026. Sementara itu, Persis masih belum keluar dari situasi sulit. Mereka tumbang dalam 2 laga awal putaran kedua Liga Super 2025/2026, masing-masing dengan skor 0-1 melawan Persib Bandung, dan 0-1 kontra Borneo FC.

Persis masih tertahan di peringkat 18 Super League dengan mengumpulkan 10 poin. Mereka tertinggal 7 poin dari PSBS Biak yang menempati posisi aman untuk bertahan di Super League musim depan.

Jean-Paul van Gastel menyebut Derby Mataram melawan Persis menjadi laga penting bagi PSIM yang tengah berusaha bangkit usai menelan dua kekalahan beruntun.

di awal putaran kedua. Ia mengakui Persis merupakan tim yang sulit diprediksi karena banyaknya perubahan pemain dalam beberapa pertandingan terakhir.

"Persis sulit diprediksi karena mereka mendatangkan banyak

pemain baru dan line-up mereka sering berubah. Tapi bagi kami, yang terpenting adalah memainkan permainan kami sendiri. Kita tetap melihat polanya, apa yang bisa kita pelajari dari dua game atau tiga game belakangan ini," katanya, saat jumpa pers, kemarin.

Sementara itu, pemain PSIM, Riyatno Abiyoso, turut antusias dengan derby hari ini. Ia berharap penggemar bisa memenuhi stadion mendukung PSIM. "Ini derby yang sangat menarik ya. Apalagi pasti juga antusias supporter juga lebih lagi, pasti juga bakal lebih banyak lagi yang datang di stadion. Dan ini juga penting buat kita untuk ke depannya, apalagi kita dua pertandingan mendatang. Kalau kita bisa memenangkan pertandingan besok, ke depannya kita akan lebih mudah lagi untuk memenangkan pertandingan selanjutnya," ungkapnya.

Di sisi lain, PSIM juga baru saja menang.



genalkan Jop van der Avert beberapa waktu lalu. Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel, menyebut Jop belum siap tampil karena cukup lama tidak menjalani kompetisi. Musim terakhir yang dijalani sang pemain di Korea Selatan berakhir pada November lalu.

"Jop belum tersedia untuk pertandingan besok. Dia butuh lebih banyak latihan karena terakhir bermain kompetisi pada bulan November, jadi masih perlu waktu untuk meningkatkan kondisi dan adaptasi," ujar Van Gastel.

Di sisi lain, langkah revolusioner diambil Persis dalam menatap putaran kedua Super League 2025/2026. Manajemen Laskar Sambernyawa mengganti semua pemain asingnya di bursa transfer.

Keputusan ini tergolong ekstrem. Sosok penting seperti kapten tim Sho Yamamoto dan mesin gol andalan mereka, Kodai Tanaka, juga didepak.

Persis mencatatkan sejarah sebagai tim pertama di musim 2025/2026 yang mengganti seluruh legion asingnya di tengah kompetisi. Per Rabu (4/2), Kodai Tanaka resmi dilepas, sementara sang kapten Sho Yamamoto harus rela dipinjamkan ke klub lain.

Kehilangan dua penggawa asal Jepang ini sangat mengejutkan bagi para pendukung. Kodai Tanaka merupakan top skor klub musim ini dengan koleksi 7 gol dan 1 assist dari 19 laga. Sementara itu, Sho Yamamoto sudah membela Persis sejak 2023. Dia dikenal sebagai pemain serbabisa (versatile) yang menjadi ruh permainan tim.

Sebagai pengganti, Persis Solo kini mengandalkan rombongan pemain impor yang seluruhnya baru pertama kali mencicipi atmosfer sepak bola Indonesia. Salah satu nama yang sudah diperkenalkan adalah eks penyerang Ansan Greeners, Jefferson Carica.

Pelatih kepala Persis Solo, Milomir Sesijski, menegaskan bahwa langkah berani ini diambil setelah melalui analisis mendalam terhadap performa tim yang kurang memuaskan di putaran pertama. "Kita tahu ini masalah kita, jika kita mau berkembang kita harus berubah. Dan kita harus membuat keputusan, kita menganalisis apa yang jadi masalah kita," ujar Milo. **(Ran)**



Stadion Sultan Agung Bantul, Jumat (6/2) pukul 15.30 WIB (Siaran Langsung Indosiar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005